

**Usulan Penelitian Skripsi**

**HUBUNGAN PELAYANAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KEIAS XI SMA  
NEGERI 4 KOTA PALOPO**

Diajukan Oleh,

VINA FADILLA  
NIM : 08.16.2.0060



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO

2013

**Usulan Penelitian Skripsi**

**HUBUNGAN PELAYANAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KEIAS XI SMA  
NEGERI 4 KOTA PALOPO**

*Untuk Menyusun Skripsi pada Program Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama  
Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo*

Diajukan Oleh,

VINA FADILLA

NIM : 08.16.2.0060



Kepada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO

2013

**HUBUNGAN PELAYANAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 4 KOTA PALOPO**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**

**Oleh,**

**VINA FADILLA  
NIM : 08.16.2.0060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN  
TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALOPO  
2013**

**HUBUNGAN PELAYANAN DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
TERHADAP PRESTASIBELAJAR SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 4 KOTA PALOPO**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**

**IAIN PALOPO**

**Oleh,**

**VINA FADILLA  
NIM : 08.16.2.0060**

Dibimbing Oleh :

1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.
2. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN  
TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PALOPO  
2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vina Fadilla  
Nim : 08.16.2.0060  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi, tiruan dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Palopo, 10 Mei 2013

Penulis,

**Vina Fadilla**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “**Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo**“, yang ditulis oleh saudari **Vina Fadilla, NIM. 08.16.2.0060**, Mahasiswa **Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo**, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum’at, tanggal **17 Mei 2013 M**, bertepatan dengan **08 Jumadil Tsaniyah 1434 H**. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**.

17 Mei 2013 M.

Palopo, -----  
08 Jumadil Tsaniyah 1434 H

Tim Penguji

- |                                   |               |   |   |
|-----------------------------------|---------------|---|---|
| 1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum. | Ketua Sidang  | ( | ) |
| 2. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.  | Sekretaris    | ( | ) |
| 3. Dra. Nursyamsi, M.Pd.I.        | Penguji I     | ( | ) |
| 4. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.         | Penguji II    | ( | ) |
| 5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.    | Pembimbing I  | ( | ) |
| 6. Taqwa, S.Ag., M.Pd.            | Pembimbing II | ( | ) |

Mengetahui:

Ketua STAIN Palopo

Ketua Jurusan Tarbiyah

**Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum.**  
NIP. 19511231 198003 1 017

**Drs. Hasri, M.A.**  
NIP. 19521231 198003 1 036

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi an. Vina Fadilla  
Lamp : 6 Eksemplar

Palopo, 20 Mei 2013

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo  
di  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum wr. wb.*

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vina Fadilla  
NIM : 08.16.2.0060  
Prodi : PAI  
Judul Skripsi : *"Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo"*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.  
Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,

**Taqwa, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19760107 2000312 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi an. Vina Fadilla

Palopo, 10 Mei 2013

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo  
di  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum wr. wb.*

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vina Fadilla  
NIM : 08.16.2.0060  
Prodi : PAI  
Judul Skripsi : *"Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo"*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diseminarkan.  
Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,

**Taqwa, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19760107 2000312 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi an. Vina Fadilla

Palopo, 10 Mei 2013

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo  
di  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum wr. wb.*

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Vina Fadilla

NIM : 08.16.2.0060

Prodi : PAI

Judul Skripsi : *"Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo"*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diseminarkan.  
Demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,

**Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.**  
NIP. 19521231 197801 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

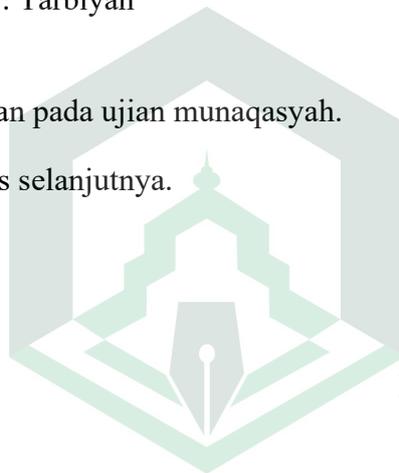
Skripsi dengan judul: “*Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo*”

Yang ditulis oleh:

Nama : Vina Fadilla  
NIM : 08.16.2.0060  
Prodi : S1 PAI  
Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.



IAIN PALOPO

Palopo, 20 Mei 2013.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. H. Muhazzab Said, M.Si**  
NIP. 19521231 197801 1 003

**Taqwa, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19760107 2000312 1 002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: “*Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo*”

Yang ditulis oleh:

Nama : Vina Fadilla  
NIM : 08.16.2.0060  
Prodi : S1 PAI  
Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk mengikuti seminar hasil.

Demikian untuk proses selanjutnya.



Palopo, 10 Mei 2013.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

IAIN PALOPO

**Dr. H. Muhazzab Said, M.Si**  
NIP. 19521231 197801 1 003

**Taqwa, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19760107 2000312 1 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَدِّ لَهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ

وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt., yang telah memberikan hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di STAIN Palopo. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., beserta para sahabat dan keluarganya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ketua STAIN Palopo, Prof. Dr. H. Nihaya M, M.Hum., beserta para Pembantu Ketua (PK I, II dan III) yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., MA., selaku Ketua STAIN Palopo periode tahun 2006 – 2010. Pada saat itu penulis telah menjadi mahasisiwi STAIN Palopo.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, Drs. Hasri, M.A., dan Drs. Nurdin K., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Dra. St. Marwiyah, M.Ag., selaku ketua program studi PAI STAIN Palopo yang telah banyak memotivasi penulis.
4. Pembimbing I dan II masing-masing Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. dan Taqwa, S.Ag., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis secara tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Penguji I dan II masing-masing Dra. Nursyamsi, M.Pd. I. dan Nursaeni, S.Ag., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada penulis guna penyempurnaan skripsi ini.

6. Kepada bapak dan ibu dosen, yang telah membekali penulis selama masa studi dengan berbagai ilmu pengetahuan.

7. Kepala dan staf perpustakaan yang turut membantu penulis dalam hal fasilitas literatur buku-buku dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada suami saya yang selalu memberikan dukungan secara moril dan materi, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Kepada orang tua tercinta yang telah mendidik dan mengasuh penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.

10. Kepada Kepala Sekolah beserta rekan-rekan guru SMA Negeri 4 Palopo yang telah membantu penulis dalam hal sumber data penelitian.

11. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang turut memberikan bantuannya dalam bentuk apa pun yang penulis tidak sempat menyebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa bersikap terbuka untuk menerima saran dari berbagai pihak, demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga dapat berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Amin.

Palopo, 10 Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Perpustakaan Sekolah .....	12
C. Prestasi Belajar .....	17
D. Perpustakaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa .....	26
E. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Subyek Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum tentang SMA N egeri 4 Palopo .....	35
B. Hubungan antara Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Palopo.....	43
C. Gambaran Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo. ....	52

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Nama Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Keadaan Guru Pegawai di SMA Negeri 4 Palopo.....	32
Tabel 3.2 Keadaan Perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo.....	33
Tabel 4.1 Keadaan Guru di SMA Negeri 4 Palopo.....	38
Tabel 4.2 Keadaan Siswa di SMA Negeri 4 Palopo.....	41
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palopo.....	42
Tabel 4.4 Gambaran Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan.....	46
Tabel 4.5 Tabulasi Data Angket Item No 1.....	48
Tabel 4.6 Tabulasi Data Angket Item No 2.....	49
Tabel 4.7 Tabulasi Data Angket Item No 3.....	50
Tabel 4.8 Tabulasi Data Angket Item No 4.....	50
Tabel 4.9 Tabulasi Data Angket Item No 5.....	51
Tabel 4.10 Tabulasi Data Angket Item No 1.....	55
Tabel 4.11 Tabulasi Data Angket Item No 2.....	56
Tabel 4.12 Tabulasi Data Angket Item No 3.....	56
Tabel 4.13 Tabulasi Data Angket Item No 4.....	57
Tabel 4.14 Tabulasi Data Angket Item No 5.....	58

## ABSTRAK

Fadilla, Vina. 2013 **“Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Palopo”**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, Pembimbing (I), Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. Pembimbing (II), Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

**Kata kunci: Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan, Prestasi Belajar.**

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa dan bagaimana pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo, dan untuk mengetahui pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode kepustakaan untuk memperkuat landasan teori, dan metode lapangan sebagai metode mengumpulkan data di lokasi penelitian melalui observasi, interview, dan angket atau kuisioner dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dikemukakan bahwa gambaran hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo adalah sangat berpengaruh sebab hal tersebut dapat dilihat melalui respon para wali kelas XI dalam memberikan respon positif terhadap semua item pertanyaan yang ada.

Gambaran pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo sangatlah baik dan mendukung bagi perkembangan belajar siswa, hal tersebut diindikasikan dengan bentuk pelayanan yang cukup baik dan ramah yang diberikan oleh pegawai, dan banyaknya tugas yang diselesaikan oleh siswa di ruang perpustakaan.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah Kepala sekolah selaku pimpinan untuk senantiasa memperhatikan fasilitas perpustakaan yang masih minim agar dipenuhi, demikian pula kondisi fisik perpustakaan untuk diperhatikan agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Kepada semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan siswa, khususnya di SMA Negeri 4 Palopo tentunya sangat diharapkan menyadari tanggung jawabnya masing-masing selaku penanggung jawab, sebagai pendidik dan pengajar serta kerja sama yang baik antar seluruh komponen di sekolah guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai termasuk prestasi belajar siswa yang semakin meningkat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Proses belajar mengajar merupakan aspek yang tidak dapat di pisahkan dari diri manusia karena pada dasarnya intisari dari proses belajar mengajar adalah adanya interaksi antara Guru dengan siswa dalam belajar. Dengan demikian proses belajar merupakan aspek yang penting dalam kehidupan. Untuk mencapai tujuan tersebut sudah barang tentu perlu adanya sarana dan prasarana yang cukup, sehingga dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu sarana yang harus ada adalah perpustakaan sekolah.

Melalui perpustakaan sekolah diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas membaca dari berbagai informasi yang telah tersedia dalam perpustakaan, karena dampak dari pemanfaatan perpustakaan adalah menambah pengalaman dan memperoleh berbagai informasi yang lebih luas, baik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari maupun yang erat kaitannya dengan pelajaran di sekolah.

Di samping itu, sejalan dengan perkembangan kebudayaan manusia dalam arti seluas-luasnya, perpustakaan hendaklah dapat dijadikan pusat sumber belajar mengajar, media komunikasi, dan sumber informasi. Menyadari hal ini sangatlah penting guna meningkatkan prestasi belajar siswa yang pada gilirannya dapat memicu siswa dalam mempelajari dan mendalami suatu ilmu pengetahuan. Untuk

menjelaskan permasalahan ini penulis sajikan data hasil pra survey perpustakaan SMA Negeri 4 Palopo sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMA Negeri 4 Palopo menempati satu ruangan yang tempatnya cukup strategis sehingga mudah dijangkau oleh seluruh siswa.

2. Pelayanan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo adalah menggunakan sistem pelayanan terbuka, yaitu cara peminjaman koleksi perpustakaan dengan memberi kesempatan pengunjung untuk mengambil pustaka sendiri.

3. Di kelola oleh pengurus perpustakaan

4. Perpustakaan buka setiap hari senin – sabtu.

5. Siswa diperkenankan membaca buku di ruang baca dan siswa diperbolehkan meminjam koleksi buku yang ada di perpustakaan.

Dari hal-hal tersebut di atas, maka pelayanan perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila antara petugas perpustakaan dengan pengguna perpustakaan sama-sama mengetahui peraturan atau tata cara yang telah ditetapkan oleh petugas perpustakaan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Pelayanan perpustakaan selain dilakukan berupa peminjaman buku-buku dapat ditingkatkan dengan menyediakan ruang baca atau ruang belajar yang cukup luas, terang, tenang dan menyenangkan.

Kemudian untuk mengetahui pelayanan dan penggunaan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa, maka penulis melakukan pra survey di sekolah tersebut dan penulis mendapat informasi tentang nilai prestasi belajar kelas XI dengan petugas perpustakaan tentang pemanfaatan atau penggunaan perpustakaan serta prestasi yang didapat oleh para siswa tersebut.

Perpustakaan sekolah merupakan jantung dan sendi proses pengembangan kognitif pada suatu lembaga pendidikan. Perpustakaan menjadi tempat bagi para peserta didik mengembangkan, menemukan serta memperoleh informasi dan referensi akademik mengenai suatu objek kajian

Disadari sepenuhnya bahwa, perpustakaan bukanlah nama atau tempat yang populer walaupun memang tidak terasa asing sekali. Memang benar banyak orang memandang perpustakaan itu penting tetapi sangat beralasan untuk mengatakan bahwa ungkapan itu masih sebatas wacana biasa saja. Belum lagi ditambah dengan kurangnya kebijakan yang berpihak kepada pemberdayaan perpustakaan baik sebagai institusi maupun berfungsi sebagai salah satu sumber belajar.<sup>1</sup>

Dengan adanya kesenjangan itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dengan judul : *“Hubungan Pelayanan Dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo”*.

IAIN PALOPO

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan seperti di bawah ini :

1. Bagaimanakah hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo ?

---

<sup>1</sup> Supriyanto, *Pengantar Dalam Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*, (Jakarta ; Ikatan Perpustakaan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2006), h. 3

2. Bagaimana pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, “suatu *reseach* pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan<sup>2</sup>.”

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo ?
2. Untuk mengetahui pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Perpustakaan SMA Neg. 4 Palopo

1. Sebagai masukan bagi SMA Negeri. 4 Palopo dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri. 4 Palopo.
2. Bahan masukan pada pustakawan dalam rangka perbaikan perpustakaan, agar kedepannya akan lebih maju dan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk kebutuhan informasi.

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta; Andi Offset , 1985), h. 3

#### b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo serta dapat melakukan perbandingan antara teori dan kenyataan pada masalah yang ada.

#### c. Bagi Pembaca.

Memberikan informasi kepada pembaca berhubungan dengan pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga pembaca dapat mengetahui arti pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar siswa disekolah.

### ***E. Definisi Operasional Dan Ruang Lingkup Penelitian***

#### 1. Definisi Operasional

Hubungan pelayanan adalah pengaruh pemberian jasa terhadap siswa terkait sikap, sifat dan cara pegawai perpustakaan dalam menghadapi siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

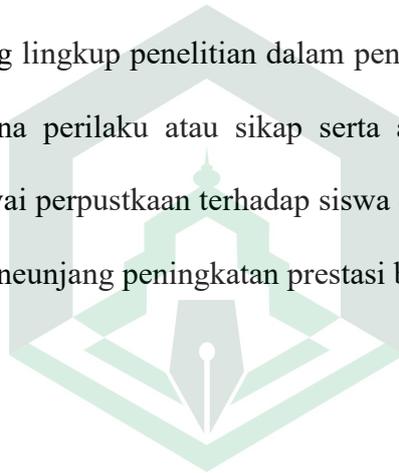
Pemanfaatan yaitu fungsi perpustakaan bagi siswa, dan bagaimana cara pegawai untuk memberi ruang terhadap siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh para peserta didik dalam proses belajar mengajar berupa nilai atau angka yang terakumulasi dalam hasil akhir atau nilai lapor siswa.

Jadi dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud hubungan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Palopo dalam penelitian ini adalah pengaruh atau kaitannya antara sejauh mana pegawai melayani siswa dengan sebaik-baiknya dan kemampuan siswa menfungsikan perpustakaan sehingga nilai atau hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dilakukan lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang jelas, maka ruang lingkup penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu hanya terkait pada bagaimana perilaku atau sikap serta aturan disiplin perpustakaan diterapkan oleh pegawai perpustakaan terhadap siswa dalam menfungsikan fasilitas perpustakaan untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa.



IAIN PALOPO

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terkait dengan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan, terdapat penelitian yang relevan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nijawati, Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri No. 28 Balla Kecamatan Bajo. Kabupaten Luwu.

##### 1. Peranan Perpustakaan

Sebagai sumber belajar, perpustakaan berfungsi sebagai berperan untuk memotivasi peserta didik untuk menggunakan sumber belajar dengan baik. Perpustakaan dalam sebagai sumber belajar untuk tujuan instruksional (pembelajaran) yaitu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Kriteria ini paling umum dipakai dengan maksud untuk memperluas bahan pelajaran, melengkapi berbagai kekurangan bahan, sebagai kerangka mengajar yang sistematis.

Perpustakaan seharusnya dapat dijadikan tempat atau sarana untuk membantu menggalakan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, mendorong dan membiasakan anak belajar secara mandiri. Dalam hal ini perpustakaan berfungsi sebagai sarana edukatif, informatif, riset. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nijawati, *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN No 28 Balla Kecamatan Bajo. Kabupaten Luwu*, "SKRIPSI" ( STAIN Palopo, 2011), h. 6-7

#### a. Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif merupakan fungsi utama dari beberapa fungsi perpustakaan yang lainnya. Fungsi ini tentu saja sangat beralasan karena perpustakaan menyimpan berbagai literatur yang dibutuhkan untuk mengembangkan keilmuan. Lebih dari itu perpustakaan berfungsi sebagai "ladang ilmu pengetahuan" yang karenanya banyak menyimpan khasanah dan referensi dari berbagai periode sejarah. Fungsi edukatif ini terutama sekali terasa pada saat seseorang membutuhkan literatur kepustakaan yang bervariasi.

#### b. Fungsi Informatif.

Fungsi informatif ini tidak kalah pentingnya karena perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada literatur berbahan cetak, akan tetapi sekarang sudah dikembangkan referensi kepustakaan dalam bentuk *soft copy* baik dalam bentuk komputer disk (CD), microfilm, literatur atau referensi online yang berbasis internet.

#### c. Fungsi Riset

Fungsi riset ini dikembangkan terutama sekali pada perpustakaan-perpustakaan besar yang mempunyai koleksi dan literatur yang cukup banyak bagi institusi perpustakaan besar tersedia dengan (grint) dan bahkan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini perpustakaan mempunyai fungsi

ganda, baik secara langsung maupun tidak langsung mendorong seseorang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan riset penelitian yang serius.<sup>2</sup>

Adapun segi persamaan dari judul peneliti di atas, yang dimana judul di atas dari segi isi hampir memiliki sebagian persamaan. Sedangkan dari segi perbedaannya ialah dari segi judul, hasil penelitian, dan rumusan masalah.

Perbedaan yang didapatkan dari hasil penelitian yang terdahulu dalam judul Nijawati, Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri No. 28 Balla Kecamatan Bajo. Kabupaten Luwu. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah 1) bagaimana peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa di SD Negeri No. 28 Balla Kecamatan Bajo. Kabupaten Luwu. 2) bagaimanakah urgensi perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar dan minat baca siswa SD Negeri No. 28 Balla Kecamatan Bajo. Kabupaten Luwu.

Hasil penelitian sebagai berikut 1) peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa di SDN No 28 Balla Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu yakni berperan sebagai sumber belajar atau pusat belajar dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kepustakaan. Hal ini bisa berupa mengajak siswa masuk keperpustakaan membaca buku, mengadakan lomba baca cepat dan lain sebagainya. Kesemuanya itu diarahkan pada peningkatan minat baca dan prestasi belajar siswa di SDN No 28 Balla Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. 2) urgensi perpustakaan di SDN No 28 Balla Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu dalam konteks meningkatkan minat

---

<sup>2</sup> Raodah, *Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu*, "SRIPSI" (STAIN Palopo, 2008), h. 8-9

baca dan prestasi belajar siswa yakni dengan melakukan pembinaan minat baca anak dan memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, untuk menuju ke sana, a) koleksi perpustakaan terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas dan kualitas, b) sarana atau perabot perpustakaan perlu di lengkapi, perpustakaan dapat di lengkapi dengan pendingin udara, televisi, dan komputer multimedia, c) masalah SDM perpustakaan juga perlu mendapatkan perhatian. Perpustakaan harus di kelola oleh tenaga yang memiliki keahlian serta latar belakang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi, d) masalah keterbatasan koleksi, sarana perpustakaan serta minimnya SDM perpustakaan di sebabkan karena keterbatasan dana. Keterbatasan dana menyebabkan perpustakaan tidak mampu membeli buku, melengkapi sarana perpustakaan serta membayar tenaga profesional untuk mengelola perpustakaan. Sebagai solusinya diperlukan perhatian pemerinth, pengelola sekolah dan peran aktif walid murid.

Sedangkan menurut Raodah, Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Darul Istiqamah Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu, adapun rumusan masalah yang digunakan ialah.1) bagaimana peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang kecamatan kamanre kabupaten luwu. 2) bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu, 3) bagaimanakah kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu.

Adapun hasil peneliti yang kedua ialah, 1) peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang yakni berperan sebagai sumber belajar atau pusat belajar yakni dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kepustakaan. Hal ini nisa nerupa mengajak siswa masuk keperpustakaan membaca buku, mengadakan lomba membaca cepat dan lain sebagainya. Kesemuanya itu diharapkan pada peningkatan minat baca dan prestasi belajar siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang.

2) Kendala yang di hadapi dalam meningkatkan minat baca siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang yakni a) buku perpustakaan yang kurang, b) kondisi fisik dan suasana perpustakaan, c) motivasi dan minat baca siswa tidak merata, d) tingkat keaktifan siswa tidak merata. 3) upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa MTs Darul Istiqamah Cilallang yakni a) mengaktifkan kelompok-kelompok belajar siswa diperpustakaan, b) membuat modul-modul pembelajaran dengan menggunakan perpustakaan sebagai tempat dan sumber belajar, c) guru membangkitkan motivasi belajar siswa gemar membaca.

Sedangkan dari judul peneliti sendiri yaitu Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Palopo, adapun rumusan masalah yakni. 1) Apakah ada hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo, 2) bagaimana pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo .

Jadi, dapat dilihat dari segi perbedaannya dari penelitian yang terdahulu ialah rumusan masalah, judul peneliti serta lokasi sebagai tempat penelitian.

Sedangkan dari segi persamaannya ialah dari segi isi pembahasan hampir memiliki persamaan, baik dari judul pertama, judul kedua dan judul peneliti sendiri.

## **B. Perpustakaan Sekolah**

### 1. Pengertian perpustakaan

Bagi banyak orang bila mendengar perpustakaan, maka dalam benak mereka akan tergambar sebuah gedung atau ruangan yang di penuh rak buku. Anggapan demikian tidaklah selalu salah karena bila dikaji lebih lanjut, kata dasar perpustakaan ialah " *pustaka*". Dalam kamus umum bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab buku. Dalam Bahasa Inggris pembaca mengenal istilah *library*. Istilah ini berasal dari kata latin *liber* atau *libri* yang artinya buku"<sup>3</sup>.

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwasanya perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.

### 2. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan di sekolah serta di kelola oleh sekolah yang bersangkutan<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Cet. I; Jakarta: Gramedia Pustaka utama,1993), h. 4

<sup>4</sup> Sulistyو Basuki, *Periodisasi Perpustakaan Sekolah*, (Cet. I; Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 56

Perpustakaan sekolah merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka tujuannya, karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah sebagai unit kerja yang dikelola oleh sekolah dan menyimpan berbagai koleksi bahan pustaka dengan cara sistematis, sejauh keberadaannya membantu tercapainya pengembangan dan tujuan-tujuan pendidikan dari sekolah tersebut, dan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Melihat teori di atas maka sangatlah penting keberadaan perpustakaan sekolah dalam rangka penambahan ilmu bagi penggunanya dan dapat juga menunjang siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tercapailah tujuan dari pendidikan itu.

### 3. Tujuan Perpustakaan

Adapun tujuan dari pembentukan perpustakaan adalah:

- a. Mengembangkan sistem, sarana dan prasarana belajar sepanjang hayat, penelitian dan pengkajian, rekreasi serta hiburan bagi seluruh warga masyarakat untuk mewujudkan salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Mengembangkan sistem, sarana dan prasarana pusat informasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan untuk memenuhi kebutuhan dan hak asasi warga masyarakat akan informasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan. Menyediakan wadah bagi pelestarian hasil budaya bangsa, baik berupa karya cetak maupun karya rekam, melalui program wajib serah simpan

karya cetak dan karya rekam sesuai dengan undang-undang serah simpan karya cetak dan rekam.

#### 4. Fungsi dan Peran Perpustakaan.

##### a. Fungsi Perpustakaan.

Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah sehingga Fungsi dari perpustakaan berbeda-beda sesuai dengan bentuk dan tingkatannya, namun hakikatnya sama-sama memberikan bantuan dalam hal informasi ilmu pengetahuan kepada pemakai jasa perpustakaan atau pengunjung perpustakaan tersebut. Fungsi perpustakaan secara umum adalah sebagai berikut:

##### 1) Fungsi informasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.

##### 2) Fungsi pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan.

##### 3) Fungsi kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat dapat

di manfaatkan oleh pengguna untuk membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni.

#### 4) Fungsi rekreasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani, menukung berbagai kegiatan kreatifitas serta hiburan yang positif.

#### 5) Fungsi penelitian

Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi.

#### 6) Fungsi deposit

Sebagai fungsi deposit perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan yang menjalankan fungsi ini adalah perpustakaan nasional.

Dengan demikian penulis simpulkan fungsi dari perpustakaan adalah untuk menyediakan berbagai macam informasi dan koleksi yang berupa buku-buku dan sarana yang lain, yang dapat digunakan untuk meningkatkan tambahan ilmu yang didapat dari berkunjung dan memanfaatkan koleksi pustaka yang ada di perpustakaan, dan selain itu juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik sebagai mana yang diharapkan oleh bangsa dan negara .

## 5. Peran Perpustakaan

Dalam proses pendidikan di sekolah, perpustakaan berperan sebagai instalasi atau sebagai sarana pendidikan yang bersifat teknis edukatif, bersama-sama dengan unsur-unsur pendidikan lainnya ikut menentukan terjadinya proses pendidikan.

Selain itu juga peran perpustakaan tersirat dalam Q.S. Al-'AlaQ : 96 :1-5 yang berbunyi:



Terjemahnya:

”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>5</sup>

Mengamati terjemahan ayat di atas, terdapat kata ”Bacalah” berarti dengan membaca seseorang akan mendapat ilmu pengetahuan, dan dengan ilmu bisa memperoleh apa yang diinginkan dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bangsa, sehingga dengan demikian tujuan perpustakaan yaitu untuk kemajuan seseorang, salah satunya dengan berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam atau membaca buku, karena dengan membaca seseorang akan banyak

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang; Karya Toha Putra, 2005), h. 1271

mendapatkan informasi, dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan memiliki fungsi dan peran yang cukup andil dan besar dalam dunia pendidikan dan pembangunan bangsa. Dalam pendidikan fungsi dan perannya adalah sebagai sumber informasi ilmu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya di sekolah. Dan peran perpustakaan adalah sebagai sumber kegiatan proses belajar mengajar.

### **C. Prestasi Belajar**

#### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi**

Prestasi belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Jadi prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah Sesuatu yang dicapai oleh siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Prestasi belajar menurut Nana Sudjana sebagai hasil belajar adalah hampir senada dengan pengertian di atas yaitu apa yang telah dicapai oleh siswa.<sup>6</sup> Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, karena ketiga aspek tersebut tidak dapat berdiri sendiri,

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *op.cit.*, h.48.

tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.<sup>7</sup>

## b. Tipe-tipe Prestasi

### 1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup (a) tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), (b) tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*), (c) tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), (d) tipe prestasi belajar analisis, (e) tipe prestasi belajar sintetis, dan (f) tipe prestasi belajar evaluasi.<sup>8</sup>

Tipe prestasi belajar pengetahuan merupakan tingkatan tipe prestasi belajar yang paling rendah. Namun demikian, tipe prestasi belajar ini penting sebagai prasyarat untuk mengauasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi. Bagaimana mungkin siswa bisa melakukan shalat dengan baik tanpa ia hafal bacaan-bacaan dan urutan-urutan kegiatan yang terkait dengan shalat. Demikian juga untuk ibadah-ibadah seperti wudhu, tayammum, haji, dan ibadah-ibadah lainnya.

Dalam hal ini tipe prestasi belajar pengetahuan menjadi hal yang mendasar bagi tingkat pemahaman siswa dalam belajar, sehingga siswa yang mampu memahami penjelasan guru secara mudah dan cepat dikategorikan sebagai siswa yang memiliki aspek kognitif .

### 2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,h. 49.

<sup>8</sup> *Ibid.*,h.50-52.

Bidang afektif yaitu bidang yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang bisa diramalkan perubahan-perubahannya, sehingga perubahan sikap akan tampak dan mudah untuk diamati apabila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Ada kecenderungan bahwa prestasi belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian guru. Para guru cenderung lebih memperhatikan atau tekanan pada bidang kognitif semata. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar dan lain-lain. Meskipun bahan pelajaran berisikan bidang kognitif, tetapi bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup : pertama, *receiving atau attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. Kedua, *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Ketiga, *valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Keempat, organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kelima, sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.<sup>9</sup>

### 3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi : (1) gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan), (2) keterampilan pada gerakan-

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *op.cit*, h. 50.

gerakan dasar, (3) kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain,(4) kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai dengan keterampilan yang kompleks, dan (6) kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>10</sup>

Tipe-tipe prestasi belajar seperti dikemukakan di atas tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang (siswa) yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

#### c. Evaluasi Hasil Belajar

Dalam mengevaluasi terhadap kegiatan belajar siswa atau hasil belajar siswa, hendaknya guru memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa. Kondisi psikologis siswa sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Siswa yang pintar dalam kesehariannya, apabila di saat mengikuti ujian dalam kondisi yang tidak prima, bisa saja memperoleh hasil yang buruk (tidak memuaskan). Apabila guru hanya memberikan nilai berdasarkan hasil yang diperoleh siswa secara riil, maka akan menimbulkan dampak psikologis (kecewa dan kurang puas) terhadap siswa.

#### d. Ukuran Prestasi Belajar

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 52

Ada beberapa alternative norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

Pertama, norma skala angka dari 0 sampai 10.

Kedua, norma skala angka dari 0 sampai 100.

Ketiga, norma skala angka dari 0,0 sampai 4,0.

Keempat, norma skala huruf dari A sampai E.<sup>11</sup>

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5 atau 6, sedang untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60, untuk skala 0,0-4,0 adalah 1,0 atau 1,2 dan untuk skala huruf adalah D. apabila siswa dalam ujian dapat menjawab atau menyelesaikan lebih dari separuh soal-soal ujian (tugas-tugas) dianggap telah memenuhi syarat target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, perlu dipertimbangkan oleh para guru atau sekolah tertentu.

Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75 % - 80 % dari seluruh soal dianggap memenuhi standar kelulusan.

Berdasarkan norma di atas, tidak ada keharusan bagi guru termasuk guru pendidikan agama Islam untuk menggunakan satu norma di atas secara kaku. Norma-norma manapun dapat dijadikan acuan dalam memberikan ukuran-ukuran terhadap prestasi belajar siswa, sepanjang sesuai aturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*,h. 159.

Angka	Huruf	Predikat
8-10, 80-100, 3,5-4,0	A	Baik Sekali
7-9, 70-90, 2,8-3,4	B	Baik
5-6, 50-60, 1,6-2,5	C	Cukup
3-4, 30-40, 1,0-1,5	D	Kurang
0-2, 00-20, 0,0-0,9	E	Gagal

12

Gambaran di atas merupakan klasifikasi yang dapat dijadikan acuan bagi guru yang menggunakan interval angka ke dalam lima bagian atau bagi guru yang ingin menggunakan huruf sebagai lambang pemberian prestasi belajar bagi siswanya.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan baik secara individual ataupun kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”<sup>13</sup>. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,h.160.

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 1

## b. Pengertian Belajar

Untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya: Menurut Slameto, dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>14</sup>. Menurut James O. Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, memberikan definisi bahwa “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”<sup>15</sup>.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu.

---

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

<sup>15</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 98-99.

Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar<sup>16</sup>. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu maju karena belajar. Meskipun dari proses belajar tersebut selain muncul dampak yang positif juga akan muncul dampak negatif. Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang di capai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

#### a). Yang tergolong faktor internal

---

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. X; Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 787

1) *Faktor jasmaniah* (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

2) *Faktor psikologis* baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas.

(a) Faktor intelektual yang meliputi:

(1) Faktor Potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

(2) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

(c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

a) Yang Tergolong Faktor Eksternal ialah;

1) Faktor sosial yang terdiri atas;

(a) Lingkungan keluarga.

(b) Lingkungan sekolah.

(c) Lingkungan masyarakat.

(d) Lingkungan kelompok.

2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.<sup>17</sup>

Jadi dapat di tarik kesimpulan dari pembahasan di atas, belajar mengajar merupakan suatu yang sangat penting bagi individu. Dalam proses belajar

---

<sup>17</sup> Abu Ahmadi-Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Cet. 1: Jakarta; Rineka Cipta, 1991), h. 130-131

mengajar sangat dibutuhkan adanya suatu perubahan dalam diri setiap individu baik dari prestasi maupun tingkah laku individu, maka dari itu proses pembelajaran dapat membantu memberikan perubahan perkembangan kepada individu. Perubahan merupakan suatu hasil proses belajar baik dari pengetahuan, sikap dan prestasi yang berkembang dalam diri setiap individu. Proses pembelajaran dapat memberikan peningkatan kepada setiap individu.

Dalam meningkatkan prestasi siswa, peran dan tanggung jawab seorang guru sangat penting , guru memberikan arahan kepada siswanya untuk lebih sering menggunakan fasilitas perpustakaan di setiap sekolah. Memberikan tugas tambahan dan memperbanyak mencari referensi yang baru di perpustakaan, perpustakaan merupakan tempat yang sangat strategis dalam menambah ilmu pengetahuan peserta didik. maka dari itu, untuk meningkatkan prestasi siswa guru harus dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

### ***C. Perpustakaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa***

Perpustakaan merupakan sarana yang sangat vital dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu perpustakaan sekolah sering dipandang sebagai jantung program pendidikan. Tujuan penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu para siswa untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, dan sebagai tempat untuk memperoleh informasi dan menambah ilmu pengetahuan siswa. Adapun tujuan khusus perpustakaan adalah mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan

membaca, mengemabngkan minat untuk mencari, megelolah, serta memanfaatkan informasi, mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan bacaan secara tepat dan berhasil guna, meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri, memupuk minat dan bakat, mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.<sup>18</sup>

Dengan demikian dapat jelas bahwa tujuan diselenggarakan perpustakaan bukan sekedar menyimpan dan mnegumpulkan bahan pustaka akan tetapi perpustakaan diharapkan bagi siswa mampu mengembangkan daya pikir siswa dari hasil membaca yang diperoleh dari bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan bermanfaat untuk memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat perpustakaan tidaj hanya bermanfaat untuk prestasi belajar siswa, tetapi lebih jauh untuk mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi siswa terbiasa belajar mandiri, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara rinci, berikut manfaat perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- b. perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c. perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa dapat belajar mandiri.
- d. perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. perpustakaan dapat membantu perkembangan kecepatan berbahasa.

---

<sup>18</sup>Ibrahim Bafadal, *Petunjuk Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah di Indonesia*, (Jakarta Pusat: Pembinaan Perpustakaan, 2000), h.2.

- f. perpustakaan dapat melatih siswa ke arah tanggung jawab.
- g. perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah.<sup>19</sup>

Secara umum perpustakaan merupakan sumber belajar atau pusat belajar, baik masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku perpustakaan yang ada di sekolah, ada yang tujuannya menyelesaikan tugas dan mencari informasi, serta ada pula yang hanya untuk menghabiskan waktu luangnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa melalui perpustakaan siswa dapat memperoleh informasi, menambah pengetahuan mereka, serta dapat menfungsikan dan memanfaatkan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, sehingga dengan demikian siswa yang mampu memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-bainya akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

IAIN PALOPO

### ***E. Kerangka Pikir***

Guna menghindari penafsiran jamak mengenai maksud dari penelitian ini, maka penulis dapat menjelaskan bahwa hubungan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan tidak bisa dipisahkan, sehingga menjadi tanggung jawab setiap guru untuk mengarahkan siswa mereka agar memberikan pemahaman akan fungsi dan manfaat keberadaan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi belajar mereka, selain itu guru harus memberikan tugas yang dapat mengarahkan siswa untuk ke

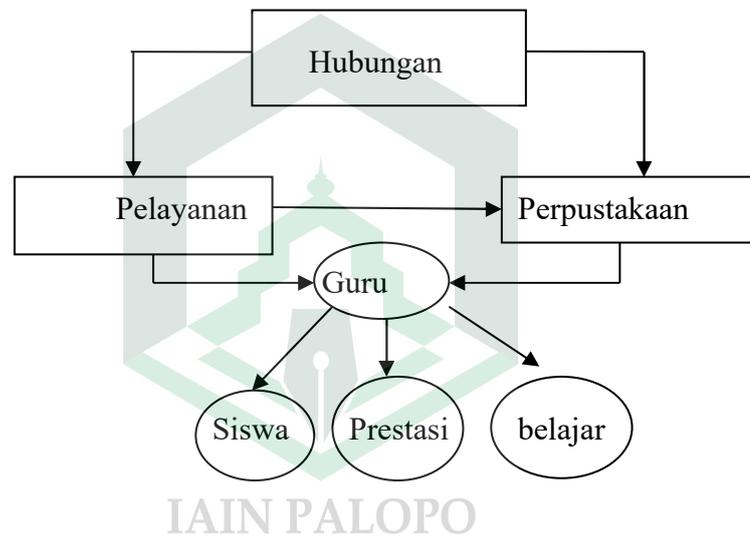
---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 5.

perpustakaan, dan diharapkan pelayanan pegawai perpustakaan dapat memotivasi siswa untuk lebih rutin berkunjung ke perpustakaan, sebab dengan memanfaatkan perpustakaan serta didukung dengan pelayanan yang baik, akan memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa untuk menjadi lebih baik.

**Gambar 2.1**

Bagan Kerangka Pikir Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan paedagogik yang mengarah kepada pemberian deskripsi mengenai objek penelitian dan kaitannya dengan segala hal yang diteliti berupa hubungan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa.

##### **2. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini, digunakan jenis desain *deskriptif kualitatif*. Penelitian berusaha untuk memperoleh dan menggambarkan data mengenai "Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa".

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi yang dipilih yaitu SMA Negeri 4 Palopo di jalan Bakau Balandai Palopo. Alasan memilih lokasi tersebut karena tempat peneliti dekat dengan tempat tinggal peneliti.

#### ***C. Sumber Data***

##### **1. Data Primer**

Data primer ini di peroleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumentasi dari SMA Negeri 4 Palopo seperti letak geografis, keadaan gedung serta berbagai referensi, buku-buku, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

### ***D. Subyek Penelitian***

Subyek adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>1</sup> Sementara itu oleh Nana Sudjana mendefenisikan subyek berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain.<sup>2</sup> Jadi subyek merupakan keseluruhan individu yang merupakan sumber informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian adalah kepala sekolah, pegawai dan seluruh guru SMAN 4 Palopo, serta siswa dengan jumlah seluruh guru sebanyak 47 orang termasuk dengan kepala sekolah, dan untuk pegawai beserta staf dan staf sebanyak 8 orang (khusus pegawai perpustakaan sebanyak 2 orang), dan siswa sebanyak 395 orang. Untuk memperoleh gambaran secara real berikut dapat diamati melalui tabel di bawah ini:

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 167.

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), h. 81.

**Tabel 3.1**

Keadaan Guru dan pegawai perpustakaan, serta siswa SMA Negeri 4 Palopo tahun 2013.

No	Keterangan	Jenis kelamin		Pendid. Terakhir				Jumlah
		L	P	SMA	D2	D3	S1	
1.	Kepsek dan Guru	30	17	2	-	11	34	47
2.	Pegawai Perpustakaan	-	2	2				2
3.	Siswa	153	242	-	-	-	-	395
	Total	183	261	4	-	11	34	444

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 4 Palopo tahun 2013.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Dalam metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi yang dilaksanakan secara langsung, observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek di selidiki.<sup>3</sup>

Adapun observasi yang digunakan ialah, mengamati sarana dan prasarana, fasilitas-fasilitas lainnya yang berada di lokasi SMA Negeri 4 Palopo.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

<sup>3</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Surabaya: SIC, 2010),h. 96.

lengger, agenda dan sebagainya.<sup>4</sup> Mengenai dokumentasi yang digunakan ialah baik itu dokumentasi mengenai data-data sekolah seperti data guru, data siswa, data pengunjung perpustakaan, data buku perpustakaan, visi misi sekolah dan lain-lainnya yang berhubungan dengan hasil penelitian. Berikut dokumentasi mengenai dokumen perpustakaan:

**Tabel 3.2**  
Keadaan Perpustakaan SMA Negeri 4 Palopo tahun 2013.

No	Keterangan	Jenis kelamin		Jenis Buku				Jumlah
		L	P	Paket	Cerita	Kamus	Majalah	
1.	Pengunjung rata-rata perpustakaan per hari.	60	100					160
2.	Buku			300	230	165	225	920
3.	Siswa berprestasi dan pengunjung terbaik	17	32					49
	Total			300	230	165	225	-

Sumber Data : Perpustakaan SMA Negeri 4 Palopo tahun 2013.

### 3. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data dari subyek penelitian yaitu dari Kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet 13; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

#### 4. Angket penelitian

Angket penelitian terdiri dari beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada pegawai perpustakaan ,guru atau wali kelas XI, dan kepada siswa kelas XI selaku sampel penelitian.

#### ***F. Teknik Pengolahan dan analisis Data***

Setelah data yang masuk diolah maka proses selanjutnya adalah menganalisisnya. Dalam menganalisis data penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Maka dari itu dalam penelitian ini data yang di peroleh dari wawancara atau dokumentasi akan di gambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau prosentase seperti dalam penelitian kuantitatif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Umum tentang SMA Negeri 4 Kota Palopo*

##### 1. Sejarah Berdirinya

SMA Negeri 4 Kota Palopo merupakan sekolah yang sebelumnya adalah Sekolah Pendidikan Guru (SPG) yang sederajat dengan sekeolah menengah atas, sekolah tersebut didirikan karena masyarakat menginginkan agar ada lembaga pendidikan di wilayah tersebut. Selain itu, masyarakat beranggapan bahwa lembaga pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan khususnya di wilayah bagian Balandai Kota Palopo.

Adapun tujuan didirikannya lembaga pendidikan ini adalah untuk menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan hingga sampai kepada semua lapisan masyarakat serta menciptakan kader-kader pendidik yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Pak Yosef Rupa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kota Palopo saat ini, beliau menyatakan bahwa SMA Negeri 4 Kota Palopo didirikan pada tanggal 11 oktober 1988 yang letaknya di Jalan Bakau Balandai, Kecamatan Bara yang ada di wilayah Kota Palopo, dengan No. SK .0485/K/1988, atas keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bersama Menteri Keuangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yosef Rupa, Kepala Sekolah, “Wawancara” di SMA Negei 4 Palopo, pada tanggal 24 April 2013.

Adapun Visi SMA Negeri 4 Kota Palopo adalah : beriman ,terdidik dan berbudaya. Sedangkan Misinya antara lain :

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi siswa sesuai potensi masing-masing
- c. Menerapkan management partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah
- d. Menciptakan suasana sekolah yang sehat dan menyenangkan.<sup>2</sup>

Demikianlah sekilas gambaran tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 4 Kota Palopo.

## 2. Keadaan Guru dan Siswa

Guru atau pendidik adalah salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Dalam hal ini guru sangat memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, karena secara operasional guru adalah pengelola proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian dari sekian banyak komponen yang ada di sekolah, gurulah yang paling dekat dengan siswa sebagai pendidik.

Guru adalah motor penggerak pendidikan, karena guru berfungsi sebagai informator, fasilitator dan motifator pendidikan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Guru dan Anak Didik*, mengatakan bahwa:

---

<sup>2</sup> Nurmiati Rumpa., Guru PJOK, “Wawancara” di SMA Negeri 4 Kota Palopo, pada tanggal 24 April 2013.

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi.<sup>3</sup>

Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan siswa. Tidak ada seorang gurupun mengharapkan siswanya menjadi sampah masyarakat. Dengan guru itulah mereka hidup dan berkembang. Guru dan anak didik keduanya berteman dalam kebaikan dan tanpa keduanya tak akan ada kebaikan.

Di sekolah guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia tak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Jadi, di mana guru di situ ada anak didik yang ingin belajar dari guru.

Guru yang mengajar pada saat itu diberikan gaji dalam bentuk donatur dari masyarakat setempat. Dan mata pelajaran yang diajarkan pada waktu itu 50% pelajaran agama dan 50% pelajaran umum.

Pada hakekatnya guru dan anak didik itu bersatu. Mereka satu dalam jiwa, terpisah dalam raga. Raga boleh terpisah, tetapi jiwa mereka tetap satu sebagai "Dwitunggal" yang kokoh bersatu. Kesatuan jiwa guru dan anak didik tidak dapat dipisahkan oleh dimensi ruang, jarak dan waktu.

Di sekolah guru adalah orang tua kedua bagi anak didik, sebagai orang tua, guru harus menganggapnya sebagai peserta didik. Sebagai pembimbing guru harus mengfungsikan dirinya sebagai penunjuk jalan benar dalam pertumbuhan dan perkembangan yang tepat dari anak didik dengan mendorong dan

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*. (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 37.

meningkatkan potensi kejiwaan dan jasmaninya. Agar usaha bimbingan yang dilakukan itu berhasil guna dan berdaya guna.

Menjadi guru berdasarkan tuntutan pekerjaan adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi menjadi guru berdasarkan panggilan jiwa atau tuntutan hati nurani adalah tidak mudah, kepadanya lebih banyak dituntut suatu pengabdian kepada Siswa daripada karena tuntutan pekerjaan dan material oriented. Guru yang mendasarkan kepribadiannya karena panggilan jiwa merasakan jiwanya lebih dekat dengan anak didiknya. Oleh karena itu, maka guru sebenarnya adalah toko ideal, pembawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa cahaya terang bagi siswa dalam kehidupan ilmu pengetahuan. Dengan demikian tugas guru adalah tugas yang sangat kompleks bahkan dapat dikatakan bahwa keberhasilan atau bermutu tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh guru. Adapun jumlah guru dan pegawai di SMA Negeri 4 Kota Palopo adalah sebanyak 55 orang. Terkait dengan pembahasan mengenai guru dan pegawai, maka berikut gambaran umum keadaan guru, dan pegawai yang ada di SMA Negeri 4 Kota Palopo pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
Keadaan Guru dan pegawai SMA Negeri 4 Kota Palopo tahun 2013.

No	N a m a	Jenis kelamin		Pendid. Terakhir				Jumlah
		L	P	SMA	D2	D3	S1	
1.	Tenaga Edukatif :							
	a. Guru Tetap (PNS)	26	15	-	-	11	30	41
	b. Guru Kontrak (GBS)	1	-	-	-	-	1	1
	c. Guru Honor	2	2	2			2	4
2.	Tenaga Administrasi			-				
	a. Pegawai Tata Usaha	2	3	5				5
	b. Pegawai Tidak Tetap	2	1	3				3
3.	Penjaga	1	-	1				1
	Total	34	21	11	-	11	33	56

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 4 Kota Palopo tahun 2013.

Sesuai tabel di atas, maka dapat diketahui keadaan guru atau tenaga pengajar yang ada di SMA Negeri 4 Kota Palopo serta statusnya, dan jenjang pendidikannya. Adapun jumlah guru tetap (PNS) sebanyak 41 orang, dan untuk guru kontrak (GBS) terdapat 1 orang, serta sebanyak 4 orang yang merupakan guru honor. Sehingga total guru di SMA Negeri 4 Palopo sebanyak 46 orang. Dan terdapat sebanyak 8 orang tenaga administrasi, serta 1 orang penjaga sekolah.

Seperti halnya guru dalam dunia pendidikan, siswapun sangat memegang peranan penting, sebab siswa di samping ia menjadi objek pendidikan yang turut serta menentukan kapasitas dan bobot suatu lembaga pendidikan.

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang yang menjalankan kegiatan pendidikan. siswa memiliki kedudukan yang menempati posisi menentukan dalam sebuah interaksi.<sup>4</sup>

Guru tidak mempunyai apa-apa tanpa kehadiran anak didik sebagai subjek pembinaan. Jadi anak didik adalah "kunci" yang menentukan untuk terjadinya interaksi edukatif. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa bagaimanapun bagusnya suatu lembaga pendidikan, tetapi karena tidak memiliki siswa maka bangunan itu tidak ada gunanya. Jadi dengan demikian siswa dengan guru masing-masing membutuhkan.

Siswa yang menjadi sasaran pendidikan adalah merupakan tempat persemaian benih-benih ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dialihkembangkan oleh guru/pendidik. Oleh karenanya maka mempersiapkan mereka untuk dapat menerima pemindahan dan pengalihan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 51.

pengalaman dari guru/pendidik perlu dilakukan dengan sistematis, berencana dan berkesinambungan antara satu tingkat dengan tingkat lainnya. Semakin baik persiapan diberikan kepada mereka maka semakin baik pula mutu dan kemampuan mereka dalam menerima pendidikan itu.

Sebagai manusia berpotensi, maka di dalam diri anak didik adalah suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang di sepanjang usianya. Potensi anak didik sebagai daya tersedia, sedang pendidikan sebagai alat yang mampu untuk mengembangkan daya itu. Jadi anak didik merupakan komponen inti dalam kegiatan pendidikan, yang dapat juga dikatakan sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

Sebagai makhluk manusia siswalah memiliki karakteristik. Menurut Sutari Iman Barnadib, Suwarno, dan Siti Mechaty, dalam buku yang ditulis oleh Syamsul Bahri Djamarah mengemukakan mengenai karakteristik siswa sebagai berikut:

- a. Belum memiliki pribadi susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik (guru) atau
- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.<sup>5</sup>

Siswa dengan keberadaannya di dunia pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius dari guru yang bertanggung jawab di lembaga pendidikan itu. Sebab murid adalah generasi penerus yang harus dididik secara terus menerus tanpa mengenal batas. Untuk lebih jelasnya penulis akan menggambarkan siswa di SMA Negeri 4 Palopo sebagaimana yang tercantum pada tabel di bawah ini :

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 52.

**Tabel 4.2**  
Kondisi siswa SMA Negeri 4 Kota Palopo tahun 2013.

Kelas	Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	8	56	86	142
XI IPA	3	14	39	53
XI IPS	4	31	32	63
XII IPA	3	22	55	77
XII IPS	4	30	30	60
Jumlah	22	153	242	395

Sumber data: Laporan Bulanan SMA Negeri 4 Palopo, April 2013.

Berdasarkan tabel di atas, maka boleh dikatakan bahwa jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 4 Palopo dikategorikan cukup banyak dan bisa bersaing dengan lembaga pendidikan yang ada di sekitar wilayah Palopo. Hal ini berarti siswa yang ada di sekolah tersebut masih telah mencapai jumlah standar.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarananya

Dalam suatu lembaga pendidikan bahwa suatu lembaga pendidikan baru bisa dikatakan berhasil maju dan berkembang apabila semua sarana dan prasarananya memadai.

Sarana dan prasarana yang dimaksud ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan di lingkungan sekolah, termasuk gedung sekolah beserta peralatannya dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sebagaimana yang diharapkan.

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam menentukan kelancaran dari suatu proses belajar, tanpa sarana dan prasarana yang cukup memadai, proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik dan lancar.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Palopo dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3  
Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 4 Palopo tahun 2013

No.	Gedung	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Kantor	1	Baik	Permanen
2.	Ruang Guru	1	Baik	Permanen
3.	Perpustakaan	1	Baik	Permanen
4.	Kamar mandi	4	Baik	Permanen
5.	Ruang Belajar	22	Baik	Permanen
6.	Ruang Tata Usaha	1	Baik	Permanen
7.	Ruang Komputer	1	Baik	Permanen
8.	Lapangan	4	Baik	-
9.	Laboratorium	4	Baik	Permanen
	Jumlah	39	-	-

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 4 Palopo tahun 2013.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Palopo dinilai telah memadai.

Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa suatu lembaga pendidikan baru bisa dikatakan berhasil maju dan berkembang apabila semua sarana dan prasarannya memadai, yakni berimbang antara tenaga edukatif dengan populasi keadaan murid, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dengan berimbang keadaan tenaga pengajar dan tenaga administrasi dengan jumlah siswa akan mempermudah pengawasan siswa di sekolah.

***B. Hubungan antara Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Palopo.***

Keberhasilan belajar siswa merupakan tanggung jawab bersama oleh seluruh elemen yang ada di sekolah, mulai siswa, tenaga administrasi, terlebih guru dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama. Oleh karena itu dibutuhkan saling kerjasama yang baik dan pemahaman serta saling pengertian agar siswa dapat mencapai keberhasilan belajar secara maksimal. Kerjasama yang dibangun oleh orang tua siswa dan guru sebaiknya adalah menjalin komunikasi secara intens baik berupa lisan maupun tertulis dengan saling bertukar informasi mengenai perkembangan belajar siswa.

Membaca merupakan jenis keterampilan dan proses pembelajaran yang dengan kegiatan tersebut dapat menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai alat memperoleh informasi, sehingga pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan sangat perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Dengan membaca seseorang akan mengetahui banyak hal, sehingga salah satu hal yang tepat untuk dibudayakan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah menerapkan kebiasaan membaca pada siswa melalui berkunjung ke perpustakaan minimal 1(satu) buku dalam seminggu untuk siswa selesaikan dalam membaca, lebih dari hal tersebut siswa dapat diberi kesempatan untuk bercerita ulang mengenai bacaan yang mereka selesaikan. Melalui kunjungan ke perpustakaan secara rutin dengan target membaca buku apa pun, maka akan sangat membantu siswa untuk membuka cakrawala berfikir yang ada dalam dirinya karena dengan kebiasaan tersebut akan banyak hal tentang pengetahuan yang mereka peroleh,

paling tidak melalui kebiasaan membaca yang di terapkan mereka dapat memperoleh informasi yang lebih di banding dengan anak yang sama sekali atau jarang membaca.

Salah satu tujuan pembelajaran yang di lakukan oleh guru adalah ingin selalu meningkatkan prestasi belajar siswa tanpa terkecuali, demikian halnya oleh guru SMA Negeri 4 Palopo beliau mengemukakan bahwa : pada hakekatnya para siswa dalam proses belajar perkembangannya seiring dengan proses pembelajaran yang dilakukan maka tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap pembelajaran yang di berikan semakin meningkat pula. Sehingga pada prinsipnya setiap hari pengetahuan anak semakin meningkat dan lebih baik.<sup>6</sup>

Sementara itu hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa, sangat berpengaruh sebab melalui pemanfaatan perpustakaan siswa dapat menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan oleh guru demikian halnya diharapkan para pegawai perpustakaan agar memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa agar motivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan semakin lebih baik.<sup>7</sup>

Saat dikonfirmasi terhadap pegawai perpustakaan mengenai pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan yang mereka terapkan terhadap kunjungan siswa, beliau menjelaskan bentuk pelayanan yang diberikan terhadap siswa melalui penggunaan kartu anggota perpustakaan, setiap siswa yang ingin meminjam buku

---

<sup>6</sup> Munasar , Wali Kelas XI IPS “ *Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 24 April 2013.

<sup>7</sup> Hariani, Wali Kelas XI IPA “ *Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 26 April 2013.

untuk di bawa pulang harus meunjukkan kartu anggota perpustakaan, akan tetapi jika siswa yang bersangkutan hanya ingin membaca atau mengerjakan tugas tanpa meminjam buku untuk di bawa pulang, maka tanpa menunjukkan kartu keanggotaannya pun tetap diberikan pelayanan yang baik terhadapnya.<sup>8</sup>

Lebih lanjut oleh penjaga perpustakaan lainnya memberikan penjelasan mengenai pelayanan yang diberikan terhadap siswa memberikan penjelasan bahwa motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan boleh dikatakan cukup baik, sebab jika dipersentasekan kunjungan siswa dalam sehari sekitar 65% dari jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 4 Palopo berkunjung ke perpustakaan, ada yang sekedar membaca buku, mengerjakan tugas dan dalam sehari kurang lebih 50 buku yang terpinjam<sup>9</sup>. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan perpustakaan di sekolah ini cukup baik.

Mengamati penjelasan di atas yang merupakan bagian dari tujuan proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka sebaiknya pihak sekolah memperhatikan secara baik akan kebutuhan siswa di perpustakaan, yang terpenting kebutuhan fasilitas buku yang harus memadai, selain itu kondisi perpustakaan yang harus selalu mengundang semangat dan selera pengunjung, yaitu siswa. Kondisi yang dimaksud yaitu bersih, rapi dan nyaman.

Terkait dengan tujuan penelitian ini, maka dalam prosesnya penulis ingin mengetahui hubungan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi

---

<sup>8</sup> Wildayani, Pegawai Perpustakaan “ *Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 26 April 2013.

<sup>9</sup> Arham, Pegawai Perpustakaan “ *Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 26 April 2013.

belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Palopo. Guna mengaruhi secara real hubungan yang dimaksud, penulis memberikan beberapa pertanyaan terhadap pegawai perpustakaan dan wali kelas XI dalam bentuk angket penelitian. Dan berikut data-data yang merupakan gambaran hubungan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden wali kelas dan pegawai perpustakaan dengan alternatif jawaban “ya”, “kadang-kadang” dan “tidak”.

**Tabel 4.3**  
Gambaran mengenai pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
01	Apakah siswa antusias dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah?	✓	
02	Apakah siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mengerjakan tugas mereka, membaca dan berdiskusi mengenai pelajaran mereka ?	✓	
03	Adakah kendala yang Anda hadapi dalam memberikan pelayanan terhadap siswa di perpustakaan?		✓
04	Dari segi persediaan buku yang ada, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini?		✓
05	Adakah aturan tata tertib yang diberlakukan bagi pengunjung perpustakaan?	✓	

Sumber Data: Pedoman wawancara untuk pegawai perpustakaan (Angket I)

Berdasarkan tabel di atas, secara rinci dapat di jelaskan satu per satu sebagai berikut:

Antusiasme siswa dalam memanfaatkan perpustakaan cukup tinggi, dan rasa antusias tersebut tanpa harus diberikan support sekalipun siswa sangat

bersemangat berkunjung ke perpustakaan, sebab fasilitas buku yang disediakan terdiri dari buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah, dan berbagai buku bacaan yang sesuai dengan usia siswa tingkat menengah atas.

Adapun respon pegawai mengenai pemanfaatan perpustakaan yang oleh siswa sebagai tempat mengerjakan tugas mereka, membaca dan berdiskusi mengenai pelajaran mereka, dapat dijelaskan siswa sangat memanfaatkan hal keberadaan perpustakaan sesuai dengan fungsinya, utamanya ketika ada tugas secara berkelompok, maka kunjungan perpustakaan menjadi padat dan ramai, karena pada umumnya siswa berkumpul di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas kelompok mereka sebelum pulang ke rumah.

Namun dari segi kendala yang dihadapi dalam memberikan pelayanan terhadap siswa di perpustakaan, pegawai sering mengalaminya, utamanya dalam hal mengarahkan siswa untuk mengembalikan buku yang mereka gunakan di tempatnya kembali setelah selesai mereka manfaatkan, sehingga kami selaku penjaga perpustakaan harus merapikan semua buku yang terhampar sebelum pulang ke rumah atau di pagi hari saat baru tiba di sekolah sembari membersihkan perpustakaan. Selain hal tersebut kendala lain yang juga cukup mendasar adalah sistem peminjaman buku yang masih sangat manual harus ditulis pada buku agenda, padahal dipahami kemajuan zaman saat ini sangat dapat dilakukan sistem pinjaman melalui memasukkan data siswa pada komputer.

Terkait dengan persediaan buku yang ada, maka dapat dikatakan cukup sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini, sebab buku yang tersedia selain berdasarkan referensi yang sesuai dengan kurikulum sekolah juga tersedia

berbagai buku cerita yang disesuaikan dengan usia siswa yang sudah beranjak dewasa.

Mengenai aturan tata tertib yang diberlakukan bagi pengunjung perpustakaan terdiri dari empat aturan, yaitu:

- a. setiap siswa wajib mempunyai kartu perpustakaan.
- b. setiap buku pinjaman wajib dilaporkan dan dicatat.
- c. pinjaman buku maksimum 1 minggu, dan wajib dilaporkan jika ingin diperpanjang kembali.
- d. peminjam yang tidak tepat waktu pengembalian yang melebihi batas maksimum akan dikenakan denda.

Namun demikian secara akumulatif dari pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan yang ada, dapat dikatakan siswa telah dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik sesuai fungsinya, demikian pula pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan terhadap siswa sangat baik. Dari uraian di atas, maka berikut respon guru wali kelas XI SMA Negeri 4 Palopo mengenai prestasi belajar siswa hubungannya dengan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

**Tabel 4.4**

Terdapat hubungan antara prestasi belajar siswa kelas XI dengan kondisi perpustakaan di sekolah.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
01	Sangat terdapat	6	75%
	terdapat	2	25%
	Kurang terdapat	0	0%
	Tidak terdapat	0	0%
	jumlah	8	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 1

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan terdapat hubungan antara prestasi belajar siswa dengan kondisi perpustakaan di sekolah, hal tersebut didindikasikan melalui respon wali kelas XI yang banyak memberikan respon positif mengenai prestasi belajar siswa hubungannya dengan kondisi perpustakaan. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang lebih dominan memilih jawaban *sangat terdapat* sebanyak 6 orang (75%), selanjutnya sebanyak 2 orang (25%) yang memilih jawaban *terdapat*, dan kdan tidak ada atau 0% yang memilih jawaban *kurang terdapat* dan *tidak terdapat*. Hal ini mengisyaratkan bahwa guru atau wali kelas dapat merespon dengan positif prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.5**

Terdapat hubungan yang saling terkait antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa kelas XI.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
02	Sangat terdapat	5	62,5%
	terdapat	2	50%
	Kurang terdapat	1	12,5%
	Tidak terdapat	0	0%
	jumlah	8	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 2

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan hubungan yang saling terkait antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa kelas XI. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang lebih dominan memilih jawaban *sangat terdapat* sebanyak 5 orang (62,5%), selanjutnya sebanyak 2 orang (50%) yang memilih jawaban *terdapat*, dan terdapat sebanyak 1 orang (12,5%) yang memilih jawaban *kurang terdapat*, dan tidak terdapat guru yang memilih jawaban *tidak terdapat*. Hal ini mengisyaratkan bahwa guru atau wali kelas XI dapat merasakan manfaat perpustakaan dengan semakin lebih mudahnya

mnearahkan siswa untuk ke perpustakaan jika terdapat tugas yang mereka berikan.

**Tabel 4.6**

Kebanyakan tugas yang diberikan ke siswa kelas XI banyak yang dikerjakan di perpustakaan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
03	Sangat banyak	7	87,5%
	Banyak	1	12,5%
	Kurang banyak	0	0%
	Tidak banyak	0	0%
	jumlah	8	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 3

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru terhadap siswa kelas XI banyak diselesaikan di ruang perpustakaan. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang lebih dominan memilih jawaban *sangat banyak* sebanyak 7 orang (87,5%), selanjutnya sebanyak 1 orang (12,5%), dan tidak ada atau 0% yang memilih jawaban *banyak*, dan *kurang banyak* serta *tidak banyak*. Hal ini mengisyaratkan bahwa wali kelas mampu mnearahkan siswa untuk memanfaatkan keberadaan perpustakaan dengan semakin mneingkatnya prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.7**

Kelengkapan fasilitas buku di perpustakaan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
04	Sangat mempengaruhi	8	100%
	Mempengaruhi	0	0%
	Kurang mempengaruhi	0	0%
	Tidak mempengaruhi	0	5%
	Jumlah	8	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 4

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kelengkapan fasilitas buku di perpustakaan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas

XI, hal tersebut dapat diamati melalui respon guru atau wali kelas yang secara keseluruhan sepakat menyatakan prestasi belajar menjadi terpengaruh dengan kelengkapan fasilitas yang ada di perpustakaan. Hal ini dapat diamati pula melalui hasil responden yang lebih secara keseluruhan atau 100% memilih jawaban *sangat mempengaruhi*. Hal ini mengisyaratkan bahwa semua wali kelas sepakat bahwa kelengkapan fasilitas di perpustakaan sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI.

**Tabel 4.8**

Siswa yang memperoleh peringkat atau prestasi belajar terbaik di kelas adalah siswa yang secara intens berkunjung ke perpustakaan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
05	Sangat intens	4	50%
	Intens	1	12,5%
	Kurang intens	3	37,5%
	Tidak intens	0	0%
	Jumlah	8	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 5

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan sangatlah mendukung bagi perkembangan belajarnya yang tentu akan berdampak terhadap prestasi belajarnya. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang sebagian besar memilih jawaban *sangat intens* sebanyak 4 orang (50%), selanjutnya sebanyak 1 orang (12,5%) yang memilih jawaban *intens*, dan tidak terdapat sebanyak 3 orang (37,5%) yang memilih jawaban *kurang intens* dan tidak terdapat atau 0% yang memilih jawaban *tidak intens*. Hal ini mengisyaratkan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan dapat membuka cara berpikir siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dalam bidang studi apapun.

Berdasarkan data-data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Palopo sangatlah berpengaruh sebab hal tersebut dapat dilihat melalui respon para wali kelas XI dalam menanggapi setiap butir pertanyaan yang ada pada angket penelitian yang penulis berikan.

### ***C. Gambaran Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo.***

Dasar keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar adalah tingginya nilai yang mereka peroleh pada setiap pemberian tugas yang diberikan oleh guru, memperoleh peringkat terbaik di kelas maupun peringkat umum di sekolah, mampu menunjukkan kemampuannya saat proses pembelajaran, bersikap aktif saat pembelajaran berlangsung, dan kritis terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Uraian-uraian tersebut merupakan berbagai indikator yang ditujukan bagi siswa yang berprestasi.

Bentuk keberhasilan tersebut berdasarkan hasil wawancara langsung oleh penulis kepada salah seorang wali kelas XI yaitu Bapak Wahyuddin beliau menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas meskipun siswa yang diajar tersebut bukanlah anak wali, sangat mudah untuk diamati siswa yang berprestasi karena responnya terhadap materi yang diajarkan sangat baik dan dengan mudah dapat memahami apa yang disampaikan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wahyuddin, Wali Kelas XI “*Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 1 Mei 2013.

Sementara itu oleh pegawai perpustakaan SMA Negeri 4 Palopo menjelaskan mengenai gambaran pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan yang terlaksana di SMA Negeri 4 Palopo ialah setiap siswa diberikan pelayanan yang sama dan bagi siswa yang berkunjung dan mematuhi aturan perpustakaan tentu akan memperoleh pelayanan yang sesuai dengan aturan yang diberlakukan, sebab tidak dapat dipungkiri terkadang terdapat siswa yang kurang mnegindahkan aturan yang kami berlakukan, misalnya meminjam buku melebihi dari yang seharusnya, dan meminjam buku melampaui batas maksimum yang telah diberlakukan.<sup>11</sup>

Berdasarkan gambaran tersebut, tentu dapat dipahami bahwa siswa yang dapat mengikuti tata tertib perpustakaan, akan memperoleh pelayanan yang baik dari pegawai perpustakaan. Dan ketika dikonfirmasi mengenai pemanfaatan perpustakaan SMA Negeri 4 Palopo dalam setiap harinya, beliau menjelaskan bahwa pemanfaatan perpustakaan cukup baik oleh siswa terbukti dari kunjungan perpustakaan siswa dalam seminggu jika dipersentasekan sebanyak 65% yang berkunjung ke perpustakaan dengan aktivitas yang berguna, yaitu membaca dan meminjam buku, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan yang sangat jelas terlihat jika ada tugas kelompok yang diberikan oleh guru mereka, keadaan perpustakaan menjadi ramai dan sedikit bising karena masing-masing siswa mengeluarkan pendapatnya dalam menyelesaikan tugas yang mereka kerjakan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Arham, Pegawai Perpustakaan “*Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 04 Mei 2013.

<sup>12</sup>Hariani, Pegawai Perpustakaan “*Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 04 Mei 2013.

Mengacu pada uraian di atas, saat penulis melakukan konfirmasi terhadap salah seorang siswa kelas XI mengenai pelayanan yang mereka peroleh di perpustakaan dan bagaimana mereka memanfaatkan keberadaan perpustakaan, beliau menjelaskan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pegawai sangat baik, mereka cukup ramah dalam menyambut setiap pengunjung perpustakaan, serta ketika kami ingin meminjam buku pun, pegawai hanya meminta kartu perpustakaan kemudian mencatat nama dan mengingatkan tanggal pengembaliannya untuk di perhatikan agar tidak melebihi batas maksimum pinjaman.<sup>13</sup>

Hampir senada dengan pendapat salah seorang siswa lain yang juga merupakan siswa kelas XI mengenai gambaran pelayanan di perpustakaan dan pemanfaatannya, beliau mengemukakan bahwa semua pegawai bertugas di perpustakaan sangat baik dan murah senyum, serta ramah dalam menyapa kepada semua siswa yang masuk ke perpustakaan, dan suka bercanda jika terdapat siswa yang datang hanya duduk bercerita tanpa meminjam atau membaca buku kemudian keluar kembali dari perpustakaan. Adapun pemanfaatannya sangat bermanfaat bagi siswa karena memudahkan siswa dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru, sebab terdapat banyak buku yang ada di perpustakaan selain buku pelajaran, adapula buku cerita yang menarik.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Tanisha, Siswa Kelas XI “*Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 05 Mei 2013.

<sup>14</sup>Kamaruddin, Siswa Kelas XI “*Wawancara*”, di SMA Negeri 4 Palopo, pada Tanggal 05 Mei 2013.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa gambaran pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo cukup mendukung bagi perkembangan belajar siswa. Hal tersebut diindikasikan oleh banyaknya siswa yang berkunjung ke perpustakaan dalam rangka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka. Namun guna memperoleh gambaran yang lebih objektif terhadap pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo, berikut respon siswa terhadap angket yang dibagikan oleh peneliti yang terdiri dari lima butir pertanyaan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Adapun respon tersebut, dapat diamati melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.9**  
Apakah pegawai perpustakaan bersikap ramah dan baik terhadap siswa yang berkunjung ke perpustakaan?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
01	Sangat ramah dan baik	15	50%
	Ramah dan baik	12	40%
	Kurang ramah dan baik	3	10%
	Tidak ramah dan baik	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 1

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa bentuk pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan terhadap siswa SMA Negeri 4 Palopo sangatlah baik, sebab respon siswa terhadap sikap ramah dan sikap baik yang ditunjukkan oleh pegawai cukup bersifat positif. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang lebih dominan memilih jawaban *sangat ramah dan baik* sebanyak 15 orang (50%), selanjutnya sebanyak 12 orang (40%) yang memilih jawaban *ramah dan baik*, dan kendatipun terdapat sebanyak 3 orang (10%) yang memilih jawaban *kurang ramah dan baik* namun hal itu sangatlah minim, dan

tidak ada atau 0% yang memilih jawaban *tidak ramah dan baik*. Hal ini mengisyaratkan bahwa siswa dapat merespon dengan baik sikap keramahan pegawai ketika siswa berkunjung ke perpustakaan.

**Tabel 4.10**

Apakah setiap berkunjung ke perpustakaan, pegawai selalu ada di saat anda butuhkan ?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
02	Sangat Selalu ada	25	83%
	Selalu	4	13%
	Kurang selalu	1	6%
	Tidak selalu	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 2

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan usaha guru untuk menunjang keberhasilan belajar siswa menghadapi ujian nasional melalui komunikasi yang dibangun antara guru dan orang tua siswa menunjukkan dampak positif bagi perkembangan siswa belajar di rumah. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang lebih dominan memilih jawaban *sangat selalu ada* sebanyak 25 orang (83%), selanjutnya sebanyak 4 orang (13%) yang memilih jawaban *selalu*, dan terdapat sebanyak 1 orang (6%) yang memilih jawaban *kurang selalu*, yang memilih jawaban *tidak selalu*. Hal ini mengisyaratkan bahwa orang tua siswa dapat menjalin komunikasi baik dengan membantu guru dalam memberikan dorongan serta dukungan dalam belajar.

**Tabel 4.11**

Apakah pegawai mengetahui setiap letak buku yang anda butuhkan, ketika anda mencari buku yang kalian tidak temukan di rak?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
03	Sangat mengetahui	17	56,67%
	Mengetahui	11	36,57%
	Kurang mengetahui	2	6,76%
	Tidak mengetahui	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 3

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pegawai perpustakaan mampu mengerjakan tugas nya dengan penuh tanggung jawab, serta dapat menghafal dengan baik tempat buku yang ada di perpustakaan berdasarkan jenisnya. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang lebih dominan memilih jawaban *sangat mengetahui* sebanyak 17 orang (56,67%), selanjutnya sebanyak 11 orang (36,57%) yang memilih jawaban *mengetahui*, dan kendatipun terdapat sebanyak 2 orang (6,76%) yang memilih jawaban *kurang mengetahui* namun hal itu sanagatlah minim, dan tidak ada atau 0% yang memilih jawaban *tidak mengetahui*. Hal ini mengisyaratkan bahwa pegawai perpustakaan dapat memberikan pelayanan secara baik terhadap siswa, sebab bagi siswa yang membutuhkan buku kemudian tidak menemukan buku tersebut, maka pegawai dapat menunjukkan buku yang dimaksud. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pegawai mampu memberikan pelayanan prima terhadap siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

**Tabel 4.12**

Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru ?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
04	Sangat sering	21	70%
	Sering	9	30%
	Kurang sering	0	0%
	Tidak sering	0	5%
	Jumlah	30	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 4

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa siswa sangat memanfaatkan keberadaan perpustakaan dengan sangat baik, hal tersebut diindikasikan melalui respon siswa yang menyatakan secara positif mengenai

banyaknya tugas yang diselesaikan di ruang perpustakaan. Hal ini dapat pula diamati melalui hasil responden yang lebih dominan memilih jawaban *sangat sering* sebanyak 21 orang (70%), selanjutnya sebanyak 9 orang (30%) yang memilih jawaban *sering*, dan tidak terdapat siswa yang memilih jawaban *kurang sering* dan jawaban *tidak sering* atau 0%. Hal ini mengisyaratkan bahwa siswa dapat memnfaatka dengan baik keberadaan perpustakaan dengan mnyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.13  
Apakah anda sering meminjam buku diperpustakaan ?

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
05	Sangat sering	22	73,33%
	Sering	8	26,67%
	Kurang sering	0	0%
	Tidak sering	0	0%
	jumlah	30	100%

Sumber Data: Angket Soal No. 5

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa siswa sering meminjam buku di perpustakaan, sehingga dengan demikian pemanfaatan perpustakaan cukup dimanfaatkan perpustakaan. Hal ini dapat diamati melalui hasil responden yang sebagian besar memilih jawaban *sangat sering* sebanyak 22 orang (73,33%), selanjutnya sebanyak 8 orang (26,67%) yang memilih jawaban *sering*, dan tidak terdapat siswa yang yang memilih jawaban *kurang sering* maupun jawaban *tidak sering*. Hal ini mengisyaratkan bahwa siswa betul-betul memiliki sikap antusias dan semangat untuk berkunjung ke perustakaan dalam rangka meminjam buku.

Berdasarkan data-data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo sangatlah baik

dan mendukung bagi perkembangan belajar siswa, hal tersebut diindikasikan dengan bentuk pelayanan yang cukup baik dan ramah yang diberikan oleh pegawai, dan banyaknya tugas yang diselesaikan oleh siswa di ruang perpustakaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Penutup***

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Palopo adalah sangatlah berpengaruh sebab hal tersebut dapat dilihat melalui respon para wali kelas XI dalam memberikan respon positif terhadap semua item pertanyaan yang ada.

2. Gambaran Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 4 Palopo sangatlah baik dan mendukung bagi perkembangan belajar siswa, hal tersebut diindikasikan dengan bentuk pelayanan yang cukup baik dan ramah yang diberikan oleh pegawai, dan banyaknya tugas yang diselesaikan oleh siswa di ruang perpustakaan.

IAIN PALOPO

#### ***B. Saran-saran***

Sebagai bahan akhir pembahasan skripsi ini, penulis akan mengemukakan saran agar kiranya dapat diperhatikan dan dipertimbangkan, yaitu:

1. Kepala sekolah selaku pimpinan untuk senantiasa memperhatikan fasilitas perpustakaan yang masih minim agar dipenuhi, demikian pula kondisi fisik perpustakaan untuk diperhatikan agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

2. Kepada semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan siswa, khususnya di SMA Negeri 4 Palopo tentunya sangat diharapkan menyadari tanggung jawabnya masing-masing selaku penanggung jawab, sebagai pendidik dan pengajar serta kerja sama yang baik antar seluruh komponen di sekolah guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai termasuk prestasi belajar siswa yang semakin meningkat.



## ANGKET PENELITIAN I

### I. Identitas Responden

Nama :

Alamat:

### II. Daftar Pertanyaan.

(Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan yang sesuai dengan hal yang anda harapkan dan rasakan !)

1. Terdapat hubungan antara prestasi belajar siswa kelas XI dengan kondisi perpustakaan di sekolah.

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

2. Terdapat hubungan yang saling terkait antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa kelas XI.

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

3. Kebanyakan tugas yang diberikan ke siswa kelas XI banyak yang dikerjakan di perpustakaan.

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

4. Kelengkapan fasilitas buku di perpustakaan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI.

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

5. Siswa yang memperoleh peringkat atau prestasi belajar terbaik di kelas adalah siswa yang secara intens berkunjung ke perpustakaan.

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

\*\*\* Selamat Bekerja \*\*\*

## ANGKET PENELITIAN II

### I. Identitas Responden

Nama :

Alamat:

### II. Daftar Pertanyaan.

(Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan yang sesuai dengan hal yang anda harapkan dan rasakan !)

1. Apakah pegawai perpustakaan bersikap ramah dan baik terhadap siswa yang berkunjung ke perpustakaan?

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

2. Apakah setiap berkunjung ke perpustakaan, pegawai selalu ada di saat anda butuhkan ?

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

3. Apakah pegawai mengetahui setiap letak buku yang anda butuhkan, ketika anda mencari buku yang kalian tidak temukan di rak?

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

4. Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru ?

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

5. Apakah anda sering meminjam buku diperpustakaan ?

- a. Sangat setuju      b. Setuju      c. Kurang Setuju      d. Tidak Setuju

\*\*\* Selamat Bekerja \*\*\*

## DAFTAR INSTRUMEN WAWANCARA

(Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Neg. 4 Palopo)

### Keterangan Kepala Sekolah :

1. Sejak kapan Anda menjabat sebagai kepala sekolah pada SMA Neg. 4 Palopo?

**Jawaban :**

2. Siapa – siapa saja yang menjabat selaku Kepala Sekolah sebelum Anda, mohon agar dikemukakan beserta dengan masa periode masing-masing !

**Jawaban :**

3. Tahuka Anda, kapan sekolah ini di dirikan dan bagaimana sejarah berdirinya SMA Neg. 4 Palopo ?

**Jawaban :**

4. Menurut pengamatan Anda sejak menjabat sebagai Kepala Sekolah di sekolah ini, apakah kondisi perpustakaan yang ada saat ini sudah dapat dinyatakan sangat layak untuk membantu para siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka ?

**Jawaban :**

5. Menurut Anda, apakah pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan sudah cukup efektif terhadap siswa ?

**Jawaban :**

~~~~~ TERIMA KASIH dan SELAMAT BEKERJA ~~~~~

**DAFTAR INSTRUMEN WAWANCARA**  
**(Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar**  
**Siswa Kelas XI SMA Neg. 4 Palopo)**

**Keterangan Kepala Perpustakaan dan Staf / Peg. Perpustakaan :**

1. Bagaimana menurut Anda mengenai kondisi perpustakaan saat ini, apakah sudah layak dinyatakan kondusif dan efektif, mohon untuk dijelaskan alasannya ?

**Jawaban:**

2. Menurut pengamatan anda, apakah siswa antusias dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah?

**Jawaban:**

3. Berdasarkan pengamatan Anda, apakah siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mengerjakan tugas mereka, membaca dan berdiskusi mengenai pelajaran mereka?

**Jawaban:**

4. Jika dipersentasekan dari jumlah siswa yang ada di sekolah ini, berapa banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan dalam sehari untuk meminjam buku, membaca, dan mengerjakan tugas ?

**Jawaban:**

5. Adakah kendala yang Anda hadapi dalam memberikan pelayanan terhadap siswa di perpustakaan, jika ada coba sebutkan, dan jika tidak mohon dijelaskan alasannya !

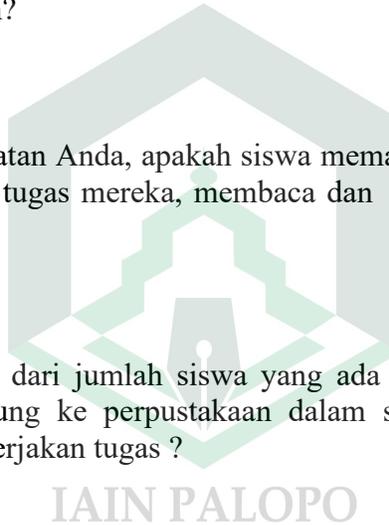
**Jawaban:**

6. Bagaiman bentuk pelayanan yang Anda berikan terhadap pengunjung perpustakaan ?

**Jawaban:**

7. Dari segi persediaan buku yang ada, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini ?

**Jawaban:**



8. Jenis buku apa yang banyak diminati siswa dalam peminjaman buku ?

**Jawaban:**

9. Adakah upaya yang Anda lakukan untuk memotivasi para siswa agar rajin untuk berkunjung perpustakaan, jika ada sebutkan !

**Jawaban:**

10. Adakah aturan tata tertib yang diberlakukan bagi pengunjung perpustakaan, jika anda, mohon untuk disebutkan ?

**Jawaban:**



IAIN PALOPO  
~~~~~ TERIMA KASIH dan SELAMAT BEKERJA ~~~~~

## DAFTAR INSTRUMEN WAWANCARA

(Hubungan Pelayanan dan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Neg. 4 Palopo)

### Keterangan Guru Kelas XI :

1. Bagaimana menurut Anda nilai atau prestasi belajar siswa kelas XI jika dikaitkan dengan kondisi perpustakaan yang ada, adakah hubungannya ?

**Jawaban:**

2. Menurut pengamatan anda, apakah ada hubungannya antara pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan dengan nilai atau prestasi belajar siswa, jika ada mohon untuk dijelaskan?

**Jawaban:**

3. Berdasarkan tugas-tugas yang Anda berikan terhadap siswa, apakah banyak yang diselesaikan oleh siswa di ruang perpustakaan ?

**Jawaban:**

4. Berdasarkan nilai siswa yang ada saat ini, apakah prestasi belajar siswa semakin lebih baik, mohon untuk dijelaskan !

**Jawaban:**

5. Apakah ada target yang diwajibkan bagi siswa kelas XI untuk membaca beberapa buku secara tuntas di perpustakaan ? Jika ada berapa buku yang wajib dibaca tuntas ?

**Jawaban:**

~~~~~ TERIMA KASIH dan SELAMAT BEKERJA ~~~~~

## **DATA YANG ANDA BUTUHKAN DI SMA NEG. 4 PALOPO**

1. Laporan Bulanan Sekolah
2. Data dokumentasi di Perpustakaan :
  - a. Jumlah Buku :
  - b. Jenis Buku :
  - c. Jumlah Pengunjung perhari :
3. Nama-nama wali kelas XI :

